

PENGARUH SEKTOR-SEKTOR PEREKONOMIAN TERHADAP SEKTOR PARIWISATA DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA TOMOHON

Gilbert Romeo Simbar¹, Daisy S. M. Engka², Steeva Y. L. Tumangkeng³

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Sam Ratulangi, Manado, 95115, Indonesia

E-mail : gilbertromeo23@gmail.com

ABSTRAK

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan sesuatu yang penting karena PDRB merupakan cerminan dari perekonomian suatu daerah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang bergerak progresif. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sektor-sektor perekonomian seperti sektor telekomunikasi dan sektor transportasi terhadap sektor pariwisata, dan sektor perekonomian terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Tomohon. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari BPS Kota Tomohon. Dalam penelitian ini menggunakan model analisa Regresi Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sektor telekomunikasi dan sektor transportasi secara parsial dan simultan memiliki pengaruh terhadap sektor pariwisata, namun sektor telekomunikasi, sektor transportasi dan sektor pariwisata secara parsial maupun secara simultan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci : PDRB, Sektor Telekomunikasi, Sektor Transportasi, Sektor Pariwisata, Pertumbuhan Ekonomi

ABSTRACT

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is important because GRDP is a reflection of the economy of a region to reach progressive economic growth. The purpose of this study was to determine the effect of economic sectors such as the telecommunications sector and the transportation sector on the tourism sector, and the economic sector on economic growth in Tomohon City.. The type of research used by the author is descriptive quantitative research, and the type of data used is secondary data obtained from BPS Tomohon. In this study using the Multiple Regression analysis model. The results of this study indicate that the telecommunications sector and the transportation sector partially and simultaneously have an influence on the tourism sector, but the telecommunications sector, transportation sector and tourism sector partially or simultaneously did not influence on the economic growth.

Keywords : Gross Regional Domestic Product, Telecommunication Sector, Transportation Sector, Tourism Sector, Economic Growth

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro ekonomi yang menjadi perhatian bagi suatu negara bahkan oleh dunia. Hal tersebut dikarenakan pertumbuhan ekonomi dari suatu negara dapat mencerminkan adanya kenaikan kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang ekonomi kepada penduduknya serta meningkatnya pendapatan perkapita penduduknya.

Pertumbuhan ekonomi secara paling sederhana dapat diartikan sebagai penambahan output atau penambahan pendapatan nasional agregat dalam kurun waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi juga berkaitan dengan kenaikan pendapatan. Pertumbuhan ekonomi suatu negara yang tinggi tentu didukung oleh berbagai sektor seperti : sektor pengangkutan dan komunikasi; sektor listrik, gas dan air bersih; sektor konstruksi, dan sektor pariwisata yang didalamnya termasuk akomodasi beserta makan minum.

Secara sektoral, maka sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang menyerap tenaga kerja, melibatkan usaha perekonomian rakyat, menarik wisatawan dan mendatangkan devisa. Itulah mengapa, percepatan pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja lewat penciptaan lapangan kerja yang lebih luas dapat dilakukan dengan mempromosikan pengembangan pariwisata.

Tabel 1

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Tomohon

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2005	4.15
2006	5.65
2007	5.42
2008	8.96
2009	6.09
2010	6.10
2011	6.17
2012	6.86
2013	6.38
2014	6.31
2015	6.13
2016	4.10
2017	8.84
2018	6.13
2019	6.82

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tomohon.

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Tomohon seperti yang terlihat dalam tabel 1 mengalami pergerakan yang berfluktuasi dari tahun ke tahun. Perumbuhan Ekonomi di Tomohon dimulai pada tahun 2005 yakni sebesar 4.15% sampai tahun 2008 yang bergerak positif hingga mencapai 8.96%. Tahun 2009 Pertumbuhan Ekonomi Tomohon bergerak negative menjadi 6.09% dan terus bergerak fluktuatif sampai tahun 2015 sebesar 6.13%. setahun setelahnya

Pertumbuhan Ekonomi Tomohon mencapai titik terendah sejak 2005 sebesar 4.10% dan kemudian naik di tahun 2017 sebesar 8.84%.

Tabel 2
Tsbel Produk Domestik Regional Bruto 3 Sektor di Kota Tomohon
(dalam juta rupiah)

Tahun	Sektor Informasi Komunikasi	Sektor Transportasi Perdagangan	Sektor Pariwisata
2010	67 360,42	83 529,55	34 520,26
2011	72 004,84	89 265,34	37 017,77
2012	77 007,24	93 279,01	39 237,76
2013	82 355,43	101 018,96	42 536,39
2014	89 193,02	110 925,54	46 412,19
2015	94 393,25	118 284,07	50 033,96
2016	102 506,73	126 929,71	54 153,18
2017	110 253,06	133 048,90	56 775,24
2018	118 753,06	139 648,90	62 275,24
2019	129 408,40	147 610,30	65 409,20

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tomohon

Berdasarkan tabel 2 diatas, terlihat Sektor Penunjang kegiatan Pariwisata seperti Sektor Informasi Komunikasi dan Sektor Transportasi memiliki porsi Perekonomian yang cukup besar disbanding Sektor Pariwisata itu sendiri.

Perbedaan kontribusi perekonomian antara sektor penunjang pariwisata dan sektor pariwisata dapat dilihat dari total sumbangsi PDRB yang ada pada sektor Telekomunikasi, Sektor Transportasi dan Sektor Pariwisata. 3 sektor diatas memiliki peningkatan dari tahun ke tahun, namun berbeda dengan tingkat pertumbuhan ekonomi Tomohon yang berfluktuasi dari tahun ke tahun.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Sektor Informasi dan Komunikasi terhadap Sektor Pariwisata di Kota Tomohon
2. Untuk mengetahui pengaruh Sektor Transportasi dan Pergudangan terhadap Sektor Pariwisata di Kota Tomohon
3. Untuk mengetahui pengaruh Sektor Informasi Komunikasi dan Sektor Transportasi Pergudangan secara simultan terhadap Sektor Pariwisata di Kota Tomohon?
4. Untuk mengetahui pengaruh Sektor Informasi dan Komunikasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Tomohon
5. Untuk mengetahui pengaruh Sektor Transportasi dan Pergudangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Tomohon
6. Untuk mengetahui pengaruh Sektor Pariwisata berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Tomohon
7. Untuk mengetahui pengaruh Sektor Informasi Komunikasi, Sektor Transportasi Pergudangan

dan Sektor Pariwisata secara simultan terhadap Sektor Pariwisata di Kota Tomohon

Tinjauan Pustaka

Perencanaan

Menurut Terry (dalam Riyadi, 2005 : 3), perencanaan adalah upaya untuk memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi- asumsi mengenai masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang di perhatikan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan menurut Erly Suandy (2001:2) secara umum perencanaan merupakan proses penentuan tujuan organisasi (perusahaan) dan kemudian menyajikan (mengartikulasikan) dengan jelas strategi-strategi (program), taktiktaktik (tata cara pelaksanaan program) dan operasi (tindakan) yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Pertumbuhan Ekonomi

Pembangunan ekonomi bergantung dari pertumbuhan ekonomi (economic growth), di mana pembangunan ekonomi mendorong dalam ekonomi dan sebaliknya pula. Ekonomi memperlancar dalam proses pembangunan ekonomi. Dilansir Encyclopaedia Britannica (2015), pertumbuhan ekonomi proses di mana kekayaan suatu bangsa meningkat dari waktu ke waktu. Meskipun istilah tersebut sering digunakan dalam diskusi kinerja ekonomi jangka pendek. Pertumbuhan ekonomi biasanya dibedakan dari pembangunan ekonomi masyarakat pada periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau wilayah yang meningkat menunjukkan bahwa perekonomian masih terus berkembang dengan baik (Amri, 2007)

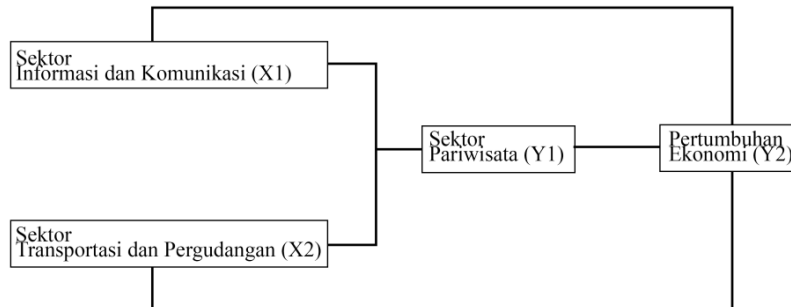
Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Regional Bruto pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi pada suatu daerah. Kuncoro (2001) menyatakan bahwa pendekatan pembangunan tradisional lebih dimaknai sebagai pembangunan yang lebih memfokuskan pada peningkatan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) suatu provinsi, kabupaten, atau kota. Sedangkan pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari pertumbuhan angka PDRB. Pertumbuhan ekonomi juga diartikan sebagai kenaikan PDB/PNB tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, ataupun apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak (Lincoln Arsyad, 1999).

Peran Pariwisata

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan Pasal 1 Kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha. Sebagai industri jasa, pariwisata berperan penting dalam kebijakan berkenaan kesempatan kerja karena alasan semakin mendesaknya tuntutan kesempatan kerja tetap seiring dengan meningkatnya wisata dimasa yang akan datang (Spillane, 1994). Industri pariwisata, secara khusus dikatakan sangat efektif dalam mendukung usaha kecil dan penciptaan kesempatan kerja untuk kalangan usia muda serta menyebarkan peluang kesempatan kerja, baik dalam ruang lingkup regional, nasional, maupun internasional (Yoeti, 2008).

Gambar 1
Kerangka Berpikir Teoritis



Hipotesis

Hipotesis dapat diajukan sebagai berikut :

- 1) Diduga Sektor Informasi dan Komunikasi berpengaruh terhadap Sektor Pariwisata di Kota Tomohon
- 2) Diduga Sektor Transportasi dan Pergudangan berpengaruh terhadap Sektor Pariwisata di Kota Tomohon
- 3) Diduga Sektor Informasi Komunikasi dan Sektor Transportasi Pergudangan secara simultan berpengaruh terhadap Sektor Pariwisata di Kota Tomohon?
- 4) Diduga Sektor Informasi dan Komunikasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Tomohon
- 5) Diduga Sektor Transportasi dan Pergudangan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Tomohon
- 6) Diduga Sektor Pariwisata berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Tomohon
- 7) Diduga Sektor Informasi Komunikasi, Sektor Transportasi Pergudangan dan Sektor Pariwisata secara simultan berpengaruh terhadap Sektor Pariwisata di Kota Tomohon

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif kuantitatif, yaitu metode penelitian adalah pendekatan ilmiah terhadap keputusan ekonomi. Pendekatan metode ini berawal dari data lalu diproses menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan. (Sugiyono, 2014: 14)

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak kedua dalam hal ini Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tomohon.

Metode Pengumpulan Data

Metode ini juga harus menggunakan alat bantu Kuantitatif berupa software Eviews 10 untuk mengolah data tersebut. Pendekatan kuantitatif pada dasarnya menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik dan dilakukan pada penelitian ferensial (dalam rangka pengujian hipotesis)

Definisi Oprasional Variabel

1. PDRB Informasi dan Komunikasi

Yaitu sebagai suatu komponen terpenting dalam yang digunakan sebagai acuan dalam melihat perkembangan perekonomian suatu daerah melalui penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor Telekomunikasi. (dalam jutaan rupiah)

2. PDRB Transportasi dan Pergudangan

Yaitu sebagai suatu komponen terpenting yang digunakan sebagai acuan dalam melihat perkembangan perekonomian suatu daerah melalui penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor Transportasi. (dalam jutaan rupiah)

3. PDRB Pariwisata

Yaitu sebagai suatu komponen terpenting yang digunakan sebagai acuan dalam melihat perkembangan perekonomian suatu daerah melalui penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor Pariwisata. (dalam jutaan rupiah)

4. Pertumbuhan Ekonomi

Yaitu indikator perkembangan perekonomian suatu daerah yang diukur dalam satuan persen (%)

Analisis Linear Berganda

Analisis Linear Berganda adalah regresi linier untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variable independen yang jumlahnya lebih dari dua (Suharyadi dan purwanto (2004;508)

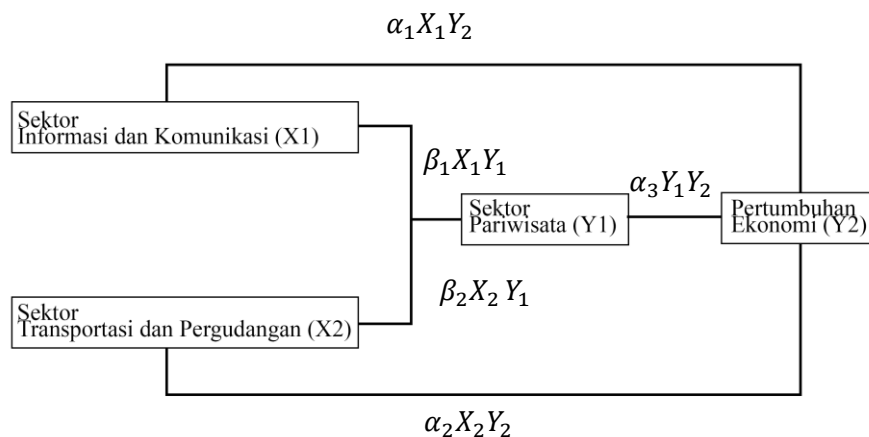
Adapun persamaan model regresi berganda tersebut adalah (Suharyadi dan Purwanto (2011:210)

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

- Y = Variabel Dependen
- X1 = Variabel Independen 1
- X2 = Variabel Independen II
- β_0 = Konstanta
- $\beta(1,2..)$ = Koefisien Regresi
- ϵ = Error

Gambar 2 Model Persamaan



Adapun persamaan yang diformulasikan yakni :

Persamaan 1 :

$$Y_1 = \beta_1 + \beta_1 X_1 Y_1 + \beta_2 X_2 Y_1 + e_t$$

Persamaan 2 :

$$Y_2 = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 Y_2 + \alpha_2 X_2 Y_2 + \alpha_3 Y_1 Y_2 + e_t$$

Dimana:

Y1 = PDRB Pariwisata

Y2 = Pertumbuhan Ekonomi

X1 = PDRB Informasi dan Komunikasi

X2 = PDRB Transportasi dan Pergudangan

C = Error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Sektor Informasi Komunikasi (X1) dan Sektor Transportasi (X2) terhadap Sektor Pariwisata (Y1) di Kota Tomohon

Tabel 3 Uji Hipotesis Persamaan 1

Dependent Variable: Y1				
Method: Least Squares				
Date: 10/22/21 Time: 13:15				
Sample: 2010 2019				
Included observations: 10				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3267.299	1176.360	-2.777466	0.0274
X1	0.239911	0.068994	3.477285	0.0103
X2	0.257754	0.063885	4.034661	0.0050
R-squared	0.998125	Mean dependent var	48837.12	
Adjusted R-squared	0.997590	S.D. dependent var	10699.53	
S.E. of regression	525.2747	Akaike info criterion	15.60904	
Sum squared resid	1931395.	Schwarz criterion	15.69982	
Log likelihood	-75.04522	Hannan-Quinn criter.	15.50946	
F-statistic	1863.607	Durbin-Watson stat	3.248466	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Persamaan $Y_1 = 1176.360 + X_1 0.068994 + X_2 0.063885$

Sumber : Olahan Data

Hasil Uji Signifikansi secara parsial (uji t)

Berdasarkan tabel diatas, terlihat Uji T statistic X1 sebesar 3.477285, dan X2 sebesar 4.034661 mengindikasikan bahwa Sektor Informasi dan Komunikasi memiliki pengaruh positif dan signifikan, Sektor Transportasi dan Pergudangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Sektor Pariwisata.

Hasil Uji Signifikansi serempak (Uji f)

Pada uji F statistik terlihat bahwa persamaan diatas memiliki nilai 1863.60 dan Nilai F_{tabel} (4,74), jika merujuk dengan melihat nilai Probability dan derajat kepercayaan yang ditentukan

dalam penelitian atau melihat nilai F_{tabel} dengan $F_{hitungnya}$ maka dengan demikian secara bersama-sama atau simultan, PDRB sektor Informasi dan Komunikasi dan PDRB Sektor Transportasi dan Pergudangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sektor Pariwisata.

Hasil Pengujian koefisien determinasi (R2)

Nilai koefisien determinan 0,998125 dapat menjelaskan sebesar 99,8125% terhadap variabel yang diteliti. Sedangkan sisanya 0,1875% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1	0.9924299357508834
X2	0.9924299357508834	1

Sumber : Olahan Data

Dari hasil uji multikolinearitas di atas dapat dilihat bahwa nilai korelasinya adalah sebesar 0.9924 > 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada variabel penelitian tersebut.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 5 Uji Autokorelasi

S Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	79.38078	Prob. F(2,5)	0.0002
Obs*R-squared	9.694678	Prob. Chi-Square(2)	0.0078

Sumber : Olahan Data

Dari hasil uji autokorelasi di atas dapat dilihat bahwa prob 0,0078 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala autokorelasi dalam model penelitian.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas

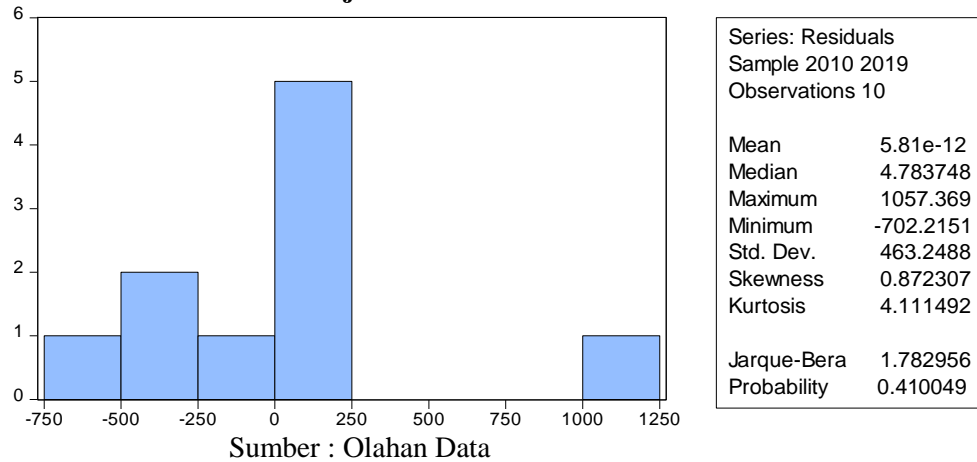
Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	1.309999	Prob. F(4,5)	0.3797
Obs*R-squared	5.117185	Prob. Chi-Square(4)	0.2755
Scaled explained SS	1.804820	Prob. Chi-Square(4)	0.7716

Sumber : Olahan Data

Dari hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode white, nilai prob nya sebesar 0,1309 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian.

Hasil Uji Normalitas

Gambar 3 Uji Normalitas Persamaan 1



Dari hasil uji di atas dapat dilihat bahwa nilai probability Jarque berra sebsar 0,410049 > 0,05, artinya residual data penelitian terdistribusi secara normal.

Pengaruh Sektor informasi dan Komunikasi (X1), Sektor Transportasi dan Perdagangan (X2) dan Sektor Pariwisata (Y1) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y2) di Kota Tomohon

Tabel 7 Uji Hipotesis Persamaan 2

Dependent Variable: Y2				
Method: Least Squares				
Date: 11/23/21 Time: 17:56				
Sample: 2010 2019				
Included observations: 10				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-107.4626	80.11211	-1.341403	0.2283
LN_X1	51.48149	25.83495	1.992707	0.0934
LN_X2	32.95210	34.16707	0.964440	0.3721
LN_Y1	-79.62956	46.68762	-1.705582	0.1390
R-squared	0.408420	Mean dependent var	6.384000	
Adjusted R-squared	0.112630	S.D. dependent var	1.151146	
S.E. of regression	1.084383	Akaike info criterion	3.289074	
Sum squared resid	7.055322	Schwarz criterion	3.410108	
Log likelihood	-12.44537	Hannan-Quinn criter.	3.156300	
F-statistic	1.380779	Durbin-Watson stat	2.799187	
Prob(F-statistic)	0.336100			

$$\text{Persamaan } Y_2 = 80.11211 + X_1 25.83495 + X_2 34.16707 + Y_1 46.68762$$

Sumber : Olahan Data

Hasil Uji Signifikansi secara parsial (uji t)

Berdasarkan tabel diatas, terlihat Uji T statistic X1 sebesar 1.992707, dan X2 sebesar 0.96444 dan Y1 sebesar -1.705582 mengindikasikan bahwa Sektor Informasi dan Komunikasi memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan, Sektor Transportasi dan Pergudangan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan dan Sektor Pariwisata memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Hasil Uji Signifikansi serempak (Uji f)

Pada uji F statistik terlihat bahwa persamaan diatas memiliki nilai 1.380779 dan Nilai F_{tabel} (4,76), jika merujuk dengan melihat nilai Probability dan derajat kepercayaan yang ditentukan dalam penelitian atau melihat nilai F_{tabel} dengan $F_{hitungnya}$ maka dengan demikian secara bersama-sama atau simultan, PDRB sektor Informasi dan Komunikasi dan PDRB Sektor Transportasi dan Pergudangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Hasil Pengujian koefisien determinasi (R2)

Nilai koefisien determinan 0.408420 dapat menjelaskan sebesar 40,8420% terhadap variabel yang diteliti. Sedangkan sisanya 59,158% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 8 Uji Multikolinearitas Persamaan 2

	LN_X1	LN_X2	LN_Y1
LN_X1	1	0.9944140757818744	0.9975934641264136
LN_X2	0.9944140757818744	1	0.9983382352064828
LN_Y1	0.9975934641264136	0.9983382352064828	1

Sumber : Olahan Data

Dari hasil uji multikolinearitas di atas dapat dilihat bahwa nilai korelasinya adalah sebesar 0.99 > 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada variabel penelitian tersebut.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 9 Uji Autokorelasi Persamaan 2

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	5.222302	Prob. F(2,4)	0.0767
Obs*R-squared	7.230800	Prob. Chi-Square(2)	0.0269

Sumber : Olahan Data

Dari hasil uji autokorelasi di atas dapat dilihat bahwa prob $0.0269 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala autokorelasi dalam model penelitian.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10 Uji Autokorelasi Persamaan 2

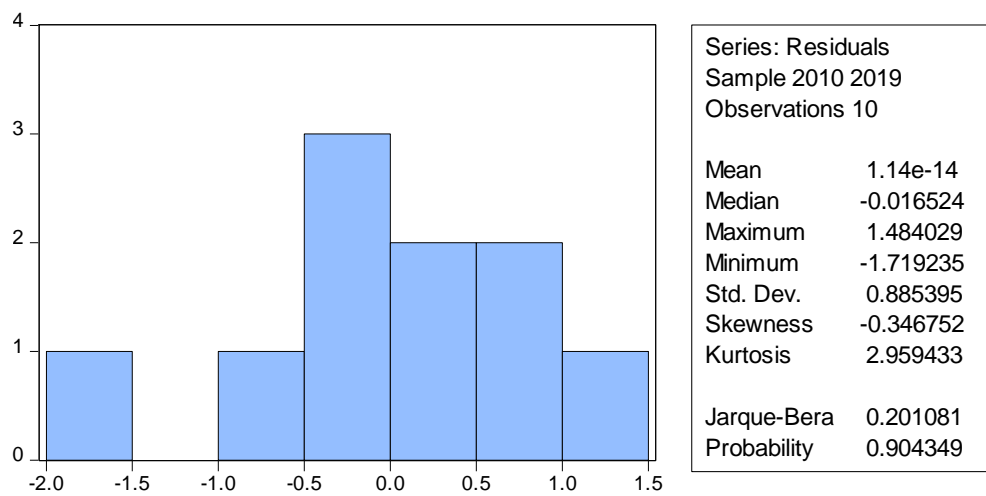
Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	1.309999	Prob. F(4,5)	0.3797
Obs*R-squared	5.117185	Prob. Chi-Square(4)	0.2755
Scaled explained SS	1.804820	Prob. Chi-Square(4)	0.7716

Sumber : Olahan Data

Dari hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode white, nilai prob nya sebesar $0,2755 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian.

Hasil Uji Normalitas

Gambar 4 Uji Normalitas Persamaan 2



Sumber : Olahan Data

Dari hasil uji di atas dapat dilihat bahwa nilai probability Jarque berra sebsar $0,904349 > 0,05$, artinya residual data penelitian terdistribusi secara normal.

Pembahasan

Hasil penelitian pada persamaan 1 menunjukkan bahwa PDRB Sektor Telekomunikasi dan Sektor Transportasi memiliki pengaruh secara simultan maupun parsial terhadap Sektor Pariwisata. Peran jasa Informasi Komunikasi dan jasa transportasi dan pergudangan sangat mempengaruhi terhadap perkembangan Parwisata yang ada di Kota Tomohon. Penyediaan jaringan internet atau promosi mengenai destinasi wisata di Kota Tomohon akan turut ambil andil dalam perkembangan kepariwisataan melalui peningkatan turis yang berkunjung. Sektor transportasi sebagai sektor pendukung pariwisata memiliki *direct effect* yang signifikan. Jika media transportasi seperti bus wisata dan angkutan umum dalam kota memiliki permintaan yang tinggi, maka pendapatan

pengemudi angkutan umum dan juga pengusaha jasa angkutan akan meningkat.

Hasil Penelitian persamaan 2 menunjukkan bahwa pengaruh ketiga sektor diatas, secara parsial simultan kurang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, 3 sektor perekonomian secara tingkatan kota ternyata belum berdaya saing kuat jika dibandingkan dengan sektor-sektor perekonomian lain walaupun secara *backward linkage* sangat kuat, namun besaran pengaruh untuk pertumbuhan ekonomi dirasakan belum sekuat sektor perekonomian lain.

4. PENUTUP

Kesimpulan

1. PDRB Sektor Informasi dan Komunikasi berpengaruh terhadap Sektor Pariwisata
2. PDRB Sektor Transportasi dan Pergudangan berpengaruh terhadap Sektor Pariwisata
3. PDRB Sektor Informasi dan Komunikasi dan PDRB Sektor Transportasi dan Pergudangan secara simultan berpengaruh terhadap Sektor Pariwisata
4. PDRB Sektor Informasi dan Komunikasi tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi
5. PDRB Sektor Transportasi dan Pergudangan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi
6. PDRB Sektor Pariwisata tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi
7. PDRB Sektor Informasi dan Komunikasi, PDRB Sektor Transportasi dan Pergudangan dan PDRB Sektor Pariwisata secara Simultan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Saran

Saran yang dapat diberikan bagi pelaku usaha wisata adalah meningkatkan pelayanan kepada turis yang hendak berlibur ke destinasi wisata di Kota Tomohon dengan peningkatan fasilitas diantara toilet, parkir, dan area komersil yang menunjang kegiatan turis di tempat wisata. Peran pengusaha yang paling mendasar dalam peningkatan jumlah pengunjung yakni melakukan promosi dengan memanfaatkan teknologi dan media. Bagi Pemerintah Kota Tomohon kiranya dapat meningkatkan sektor transportasi yang didalamnya mencakup fasilitas umum seperti terminal, angkutan bendi, ojek, mikro bahkan bus. Disisi lain, ketersediaan layanan telekomunikasi juga perlu ditingkatkan sehingga Kota Tomohon dapat menarik perhatian turis lokal dan mancanegara lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2000. Analisa Regresi Teori, Kasus dan Solusi, Edisi 2. Yogyakarta : BPFE.
- Arsyad, Lincoln. 1997. Ekonomi Pembangunan. Penerbit STIE YKPN. Yogyakarta.
- Arsyad, Lincoln. 1999. Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah. BPFE. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). "Tomohon dalam angka 2021". Katalog BPS 1102001.7173
- Boediono. 1982. Peengantar Ilmu Ekonomi No.2, Ekonomi Makro. Yogyakarta: BPPE
- B. Uno hamzah 2006. Perencanaan pemberian pembelajaran Jakarta: Aksara
- Chalid, Pheni (2015) Teori dan Isu Pembangunan. In: Teori Pertumbuhan. Universitas Terbuka, Jakarta, pp. 1-52.u.
- Fitriani, 2018. Pengaruh Sektor Pariwisata, Sektor Industri, Dan Sektor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Parepare. Makassar. Jurnal Volume 1, Nomor 2, Agustus 2018
- Imam Ghozali, 2005, Aplikasi Multi Variate Dengan Program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kuncoro, Mudrajad. 2001. Metoda Kuantitatif, UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- Malayu SP Hasibuan, Dasar Pengertian dan Masalah, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011)

- Pemerintah Indonesia. 2009. Undang Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11.
- Ridwan, H. Nazhar. 2017. Perencanaan Pembangunan Daerah. Bandung : Alfabeta.
- Riyadi, Bratakusumah D.S. 2005, Perencanaan pembangunan Daerah, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sukarno K, Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Miswar, 1985.
- Spillane, James. 1994. Pariwisata Indonesia, Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan. Kanisius. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto. (2011). Statistika untu Ekonomi dan Keuangan Modern. Jakarta: Salemba Empat
- Yoeti, Oka A. 2008. Ekonomi Pariwisata Introduksi, Informasi dan Aplikasi. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Wijayanti. 2019. Modul Pengantar Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Bina Sarana Informatika. Yogyakarta.